

Tak Masuk Kriteria Penerima Subsidi BBM

Empat Juta Pengemudi Ojol Ancam Demo

JAKARTA (KR) - Sebanyak empat juta pengemudi ojek online (ojol) mengancam bakal turun berunjuk rasa ke jalan. Aksi itu akan dilakukan apabila bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi mereka dicabut.

"Jika sampai ojol tidak dapat menerima atau mengisi BBM bersubsidi nanti, maka pastinya akan terjadi gelombang aksi unjuk rasa besar-besaran di seluruh Indonesia untuk memprotes keputusan Menteri ES-DM Bahlil Lahadalia ini," kata Ketua Umum Asosiasi Pengemudi Ojek Daring Garda Indonesia Igun Wicaksono di Jakarta, Minggu (1/12).

Sebelumnya, Menteri ES-DM Bahlil Lahadalia mengisyaratkan untuk tidak memasukkan pengemudi ojol dalam daftar penerima subsidi BBM tepat sasaran. Hal itu

dikarenakan kendaraan yang digunakan para pengemudi ojol untuk usaha, sementara subsidi BBM tepat sasaran yang disasar pemerintah ditekan untuk penguasaan transportasi publik.

Namun menurut Bahlil, terkait skema pengemudi ojol yang tidak masuk kriteria penerima subsidi BBM tepat sasaran untuk pembelian pertalite bukan merupakan keputusan akhir. Hingga saat ini pihaknya masih menggodok formulasi subsidi energi untuk BBM dan listrik agar lebih tepat sasaran. "Belum ada keputusan final," kilahnya.

Hal senada ditegaskan Menteri Sosial (Mensos) Saefullah Yusuf yang menegaskan wacana pengemudi ojek online (ojol) tidak masuk kriteria penerima subsidi BBM tepat sasaran untuk pembelian pertalite masih simulasi atau belum diputuskan. "Itu masih simulasi. Semua masih simulasi. Jadi itu masih diskusi, masih simulasi, belum diputuskan. Jadi tunggu saja," ujarnya di Jakarta.

Menurutnya, Kemensos masih menunggu keputusan dan nantinya akan menjadi pedoman bagi mereka untuk melakukan langkah lanjutan. "Jadi nanti seperti apa tentu, keputusan itulah yang akan menjadi pedoman kita selanjutnya. Jadi apa yang disampaikan Pak ES-DM itu baru simulasi," ujarnya. (Ati) -f



Penyerang asing PSIM Yogyakarta asal Brasil, Raffinha (kiri) merayakan gol yang dicetaknya kala bertemu Nusantara United FC di Stadion Mandala Krida, Minggu (1/12) sore.

PESTA GOL KE GAWANG NUSANTARA UNITED PSIM Yogyakarta Gusur Persijap Jepara

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta sukses menggusur Persijap Jepara di peringkat kedua klasemen sementara kompetisi Liga 2 2024/2025 Grup 2 usai berprestasi lima gol tanpa balas ke gawang Nusantara United FC pada laga yang digelar di Stadion Mandala Krida, Minggu (1/12). Tambahan tiga poin hasil kemenangan ini membuat 'Laskar Mataram' merangsek ke peringkat dua klasemen dengan 21 poin hasil 11 laga yang dijalani.

Selain berkat kemenangan atas Nusantara United, naiknya posisi PSIM di klasemen sementara juga

lepas dari hasil imbang 1-1 yang diraih Persijap Jepara saat bertandang ke markas Persipa Pati. Hasil tersebut membuat Persijap turun ke peringkat ketiga dengan 20 poin hasil 11 pertandingan, sementara untuk pemuncak klasemen tetap ditempati Bhayangkara Presisi FC dengan nilai 23 setelah pada waktu bersamaan bermain imbang 1-1 dengan Adhyaksa FC.

Atas hasil ini Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro menegaskan bahwa, kemenangan ini sangat berarti bagi kematangan tim di kompetisi ini karena perjalanan tim kebanggaan

masyarakat Kota Yogya untuk meraih tiket promosi masih panjang. "Kami masih ada beberapa pertandingan ke depan. Maka kami akan lebih fokus di situ sementara," terangnya kepada wartawan usai pertandingan.

Dalam pertandingan kemarin sore, PSIM yang turun dengan mengandalkan penyerang asingnya, Raffinha dan gelandang serang muda Arlyansyah Abdulmanan, langsung tampil meneken sejak menit awal laga. Sayangnya, serangan bergelombang ini baru mampu

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis Olah Sampah TOSS

Vidyana Arsanti SSI MSc



MENGUMPULKAN sampah dengan cara memasukkan ke dalam kantong plastik lalu membuang dan membiarkan sampah tersebut berbau busuk di tempat lain merupakan perbuatan yang tidak berakhlak. Tindakan ini hanya memindah masalah dari satu tempat ke tempat lain. Hal seperti ini harus dihentikan. Bermula dari model pengolahan sampah dengan sistem ember tertutup untuk memisahkan sisa makanan dan sampah organik lainnya yang bakal membusuk. Sampah dari ember tersebut kemudian diangkat oleh petugas untuk dimasukkan ke dalam tangki digester yang bisa menghasilkan gas sampah yang dapat digunakan untuk memasak serta menghasilkan pupuk organik cair.

Dari metode ini muncul inspirasi ide listrik kerakyatan yang dimulai dengan memanfaatkan gas sampah tersebut untuk menjadi bahan bakar genset pembangkit listrik. Proses tersebut berhasil menghilangkan bau busuk dari sampah,

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:31	14:56	17:47	19:02	03:49

Senin, 2 Desember 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DUKUNG CALON LAIN DI PILKADA PDIP Pecat Effendi Simbolon



Effendi MS Simbolon

"Benar, yang bersangkutan (Effendi Simbolon) sudah dipecah dari anggota partai karena pelanggaran kode etik, disiplin partai dan Anggaran Dasar (AD)/Anggaran Rumah Tangga (ART) partai," kata Djarot, Sabtu (30/11) malam.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDIP No 1648/KPTS/DPP/XI/2024, Effendi dipecah karena dinilai tidak mengindahkan instruksi DPP PDIP terkait rekomendasi calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta dari PDIP pada Pilkada 2024 dengan mendukung calon kepala daerah dari partai politik lain (RK-Suswono).

Menurut DPP PDIP, sikap Effendi tersebut merupakan pembangkangan terhadap ketentuan, keputusan dan garis kebijakan PDIP, yang merupakan pelanggaran kode etik

* Bersambung hal 7 kol 5

JAKARTA (KR) - Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Bank BPD DIY) memperoleh dua penghargaan dari Infobank Media Group. Kali ini penghargaan yang diterima Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad untuk kategori Top 100 CEO 2024 serta Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan untuk kategori The 200 Future Leaders 2024.

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, penghargaan yang diterima sebagai Top CEO 100 2024 sejak tahun 2021 merupakan hasil kerja sama semua tim di BPD DIY. BPD DIY telah membukukan kinerja yang cukup bagus. "Penghargaan bukan untuk saya, tetapi untuk perusahaan, karena BPD DIY

telah membukukan kinerja yang cukup bagus, ini adalah kinerja yang terus-

menerus," kata Santoso Rohmad di sela penerimaan penghargaan Top 100

CEO 2024 dari Chairman Infobank Media Group Eko B Supriyanto di Ja-

karta, Jumat (29/11).

Dikatakan, pencapaian kinerja BPD DIY yang cukup bagus selama ini karena didukung sumber daya manusia (SDM) yang cukup bagus. "Jadi sustainability sebuah perusahaan akan berlanjut kalau sumber daya manusianya itu bagus. Inilah yang kita pertahankan, sehingga bisa menerima seperti ini," ujarnya.

Dijelaskan, BPD DIY juga terus berperan dan melayani masyarakat secara optimal. "Kita tetap terus memberikan layanan terbaik kepada masyarakat baik sebagai Bank Pembangunan Daerah yang sehat, government harus kita jaga, kinerja juga kita jaga, supaya bisa berjalan dengan baik," tegasnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

PENGHARGAAN DARI INFOBANK Bank BPD DIY Raih Top 100 CEO



Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad (tengah) dengan Penghargaan TOP 100 CEO.

GARI ART FESTIVAL KE-7 DI ALUN-ALUN GARI WONOSARI Ajang Promosi dan Pengenalan Potensi Padukuhan

oleh Lurah Gari Widodo. Widodo mengatakan, Gari Art Festival ke-7 merupakan ajang untuk promosi dan pengenalan seluruh potensi tiap padukuhan

melalui konsep Karnaval Budaya Padukuhan. Acara tersebut diselenggarakan dalam rangka memberikan ruang kepada pelaku usaha kecil mene-

ngah (UKM), pelaku seni, dan juga potensi yang ada di Kalurahan Gari, sehingga seluruh rangkaian kegiatan Gari Art Festival menarik kunjungan ma-

sarakat maupun wisatawan.

Widodo berharap Gari Art Festival menjadi salah satu daya tarik wisata

* Bersambung hal 7 kol 1



Karnaval Budaya Padukuhan Gari Art Festival ke-7 di Alun-alun Gari, Wonosari, Gunungkidul.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KEPONAKAN saya berusia 6 tahun disuruh ibunya membeli minyak goreng di warung sebelah rumahnya. Sampai di warung, dia berlari pulang dan melapor kepada ibunya, "Bu, minyak goreng kan? Minyak gorengnya habis, tinggal minyak kita. Ini saya hanya beli jajan, Bu." (Devi Nur Anggraini, SMAN 1 Pajangan Bantul)-f